



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI
TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PELAJARAN IPAS MATERI
PERUBAHAN WUJUD ZAT DI KELAS
IV NEGERI 104217 SIDOMULYO**

***INFLUENCE OF THE GUIDED INQUIRY LEARNING
METHOD IN IMPROVING STUDENT LEARNING
OUTCOMES ON THE TOPIC OF CHANGES IN
THE STATE OF MATTER IN FOURTH
GRADE STUDENTS AT SD NEGERI
104217 SIDOMULYO***

Novita Sari, Universitas Quality (Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl.
Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)
Penulis Korespondensi: ns8110747@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Perubahan Wujud Zat di kelas IV SD Negeri 104217 Sidomulyo Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas IV-A sebagai kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan metode Inkuiri Terbimbing dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, dilakukan pre-test bertujuan mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil pre-test menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (IV-A) adalah 45,83, sementara kelas kontrol (IV-B) memperoleh nilai rata-rata 39,75, yang menunjukkan kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif sama. Setelah pembelajaran berlangsung, dilakukan post-test untuk mengukur pengaruh metode yang digunakan. Hasil post-test menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat menjadi 84,05, sedangkan kelas kontrol tetap pada 39,75. Uji normalitas serta homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya, pengujian hipotesis menggunakan Uji Kesamaan Dua Rata-rata menunjukkan bahwa thitung (5,138) lebih besar dari ttabel (1,995), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa daripada metode pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Inkuiri Terbimbing, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA, Perubahan Wujud Zat, Quasi Eksperimen



ABSTRACT

This study is a quasi-experimental research aimed at analyzing the effectiveness of the Guided Inquiry learning method in improving student learning outcomes on the topic of changes in the state of matter in fourth-grade students at SD Negeri 104217 Sidomulyo in the 2024/2025 academic year. This research involved two classes: Class IV-A as the experimental group taught using the Guided Inquiry method and Class IV-B as the control group taught using a conventional teaching method. Before the implementation of the learning process, a pre-test was conducted to assess students' initial abilities. The pre-test results showed that the average score of the experimental class (IV-A) was 45.83, while the control class (IV-B) had an average score of 39.75, indicating that both classes had relatively similar initial abilities. After the learning process, a post-test was conducted to measure the impact of the applied methods. The post-test results revealed that the average score of the experimental class increased to 84.05, whereas the control class remained at 77.5. Normality and homogeneity tests were conducted to ensure that the data were normally distributed and homogeneous. Furthermore, hypothesis testing using the Two Mean Equality Test showed that t_{count} (5.138) was greater than t_{table} (1.995), leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_a . These findings indicate that the Guided Inquiry learning method has a significant influence on improving students' learning outcomes compared to conventional teaching methods.

Keywords: Guided Inquiry, learning outcomes, science learning, changes in the state of matter, quasi-experimental

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam membangun karakter serta mengembangkan kemampuan dalam berpikir secara kritis pada peserta didik. Pendidikan membekali siswa dengan ilmu, keterampilan, dan nilai-nilai yang bermanfaat untuk kehidupan mereka di masa depan. Pendidikan dasar khususnya menjadi fondasi yang sangat krusial karena pada tahap ini siswa diperkenalkan dan diajarkan dasar-dasar ilmu pengetahuan, termasuk Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS). Pembelajaran IPAS sangat penting untuk membantu siswa memahami lingkungan sekitar dan fenomena alam yang kerap kali ditemui dalam aktivitas harian.

Materi mengenai perubahan wujud zat termasuk dalam salah satu topik yang diajarkan dalam mata pelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar. Materi ini meliputi konsep mencair, menguap, membeku, dan kondensasi. Pemahaman tentang perubahan wujud zat sangat penting karena fenomena ini sering terjadi di sekitar siswa, seperti es yang mencair, air yang menguap saat mendidih, dan embun yang terbentuk di pagi hari. Dengan memahami konsep ini, siswa diharapkan dapat mengaitkan antara teori yang mereka pelajari di kelas dengan fenomena nyata di lingkungan mereka. Kemampuan menghubungkan teori dengan realitas akan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa, yang merupakan bagian penting dari pembelajaran IPAS.



Namun, hasil observasi awal di SD Negeri 104217 Sidomulyo menunjukkan bahwa capaian belajar siswa dalam topik perubahan wujud zat relatif rendah. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh guru, mayoritas siswa belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan pihak sekolah. Rendahnya capaian belajar ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran saat ini belum berjalan secara efektif dalam membantu siswa memahami materi secara mendalam.

BAHAN DAN METODE

Metode Kuantitatif adalah metode yang digunakan pada penelitian ini dengan pendekatan quasi-eksperimen dan desain non-equivalent control group design. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV 104217 Sidomulyo, Sampel penelitian adalah 44 siswa kelas IV SD Negeri 104217 Sidomulyo. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis quasi-eksperimen yang bertujuan dalam menganalisis hasil belajar IPAS serta mengukur pengaruh metode pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap pemahaman siswa dalam materi Perubahan Wujud Zat. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104217 Sidomulyo pada Tahun Ajaran 2024/2025.

Nilai Rata Rata Awal Siswa Saat Pre-Test

	IVA	IVB
Rata-rata	45,83	39,75

Nilai Rata Rata Siswa Saat Post-Test

	IVA	IVB
Rata-rata	84,05	77,5

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 104217 Sidomulyo Tahun Ajaran 2024/2025. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas IV-A dan IV-B sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melakukan tes awal untuk memperoleh data awal. Hasil tes memperlihatkan bahwa nilai rata-rata kelas IV-A adalah 45,83, sedangkan kelas IV-B memiliki rata-rata 39,75. Data nilai pre-test dari kelas kontrol dan eksperimen kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang untuk menggambarkan kemampuan siswa sebelum pembelajaran dimulai. Berdasarkan



hasil tes awal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa di kelas IV-A dan IV-B relatif setara.

Usai melaksanakan tes awal, peneliti mengadakan pembelajaran di kelas IV-A dengan menerapkan metode pembelajaran inkuiri terbimbing, sementara kelas IV-B menerapkan metode pembelajaran secara konvensional. Untuk menentukan metode yang lebih efektif di antara keduanya, dilakukan tes akhir setelah seluruh proses pembelajaran selesai.

Untuk menentukan adanya dampak signifikan dari penggunaan metode pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap pencapaian belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 104217 Sidomulyo Tahun Ajaran 2024/2025, peneliti menganalisis hasil post-test pada dua kelas. Kelas IV-A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran inkuiri terbimbing memperoleh nilai rata-rata post-test sebesar 84,05, sementara itu kelas IV-B yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata sebesar 77,5.

Hasil data post-test dari kelas yang diajarkan dengan metode pembelajaran inkuiri terbimbing dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional diuji normalitasnya menggunakan Uji Normalitas serta diuji homogenitas variansnya dengan Uji F. Berdasarkan hasil pengujian, data post-test dari kedua kelas menunjukkan distribusi normal dan homogen. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan rumus Uji Kesamaan Dua Rata-rata dalam mengetahui perbedaan yang memiliki dampak besar antara kedua metode pembelajaran.

Hasil analisis data post-test menyimpulkan nilai $t_{hitung} (5,138) > t_{tabel} (1,995)$. Maka dari itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran inkuiri terbimbing dibandingkan metode pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 104217 Sidomulyo Tahun Ajaran 2024/2025.

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian yang telah diperoleh pada siswa kelas IV SD Negeri 104217 Sidomulyo, dapat ditarik kesimpulan metode belajar inkuiri terbimbing memiliki dampak yang berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam materi perubahan wujud zat.

1. Capaian belajar siswa tanpa mengaplikasikan metode inkuiri terbimbing pada mata pelajaran IPAS dengan materi perubahan wujud zat di kelas IV SD Negeri 104217 Sidomulyo T.A 2024/2025 diperoleh dengan nilai rata-rata adalah 45,83 kategori sedang.
2. Capaian belajar siswa mengaplikasikan metode inkuiri terbimbing pada mata pelajaran IPAS dengan materi perubahan wujud zat di kelas IV SD Negeri 104217 Sidomulyo T.A 2024/2025 diperoleh dengan nilai rata-rata adalah 84,05 kategori sangat tinggi.
3. Adanya pengaruh signifikan dalam metode pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap capaian belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan materi perubahan wujud zat di kelas IV SD Negeri 104217 Sidomulyon T.A 2024/2025.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar. (2021). Ilmu Pendidikan. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Amalia, D. (2019). Ilmu Pengetuan Alam. Jakarta: Pusat pembukuan.
- Amin and Sumendap, L. (2022). 164 Model Pembelajaran Kontemporer. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.
- Amsikan. (2022). Application of Project Based Learning Model to . Increase Students Physics Learning Outcomes and Science Process Skills, 1-14. .
- Andriani, D. (2022). Analisis Faktor Keberhasilan Pembelajaran Menggunakan Learning Management System (LMS). Jurnal Pendidikan Edutama , 91-96.
- Arikunto, S. (2022). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. . Jakarta : Reinika Cipta.
- Asih, W. &. (2019). Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: Bumi Aksara. Asri. (2020). Model-Model Pembelajaran. Sukabumi: Alfabeta.
- Bakri, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Karakter Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Langsa. Paradikma: Jurnal Pendidikan Matematika, 56–64.
- Bhidju Hariyanto, R. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi. . Malang: CV. Multimedia Edukasi.
- Dahlia. (2023). Model Pembelajaran Sains Berbasis Al-Qur'an di Sekolah Dasar. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Dewi, P. E. (2021). Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI. . Aceh: YayasanPenerbit Muhammad Zaini.
- Dianawati, E. P. (2022). Project Based Learning (PjBL): Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini. Jakarta: Penerbit P4I..
- Eduka. (2020). Buku Perlengkap Kurtilas Pemetaan Materi & Bank Soal IPA SMP Kelas 8. Sidoarjo: Genta Group Production.
- Egok, D. (2021). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. Jurnal Pendidikan Dasar, 186–99.
- Eko, S. D. (2021). Model Pembelajaran Era Society 5.0. Jakarta: Yayasan Insan Shodiqin.
- Fa'idah, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Literasi Sains Siswa Kelas V SD. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 12.
- Fanani. (2021). Aktivitas Pembelajaran Ipa di SD. Surabaya: Penerbit Pagan Press.
- Fatimah. (2022). Model-Model Pembelajaran. Sumatera Barat: Yayasan Pendidikan Cendika Muslim. .
- Gustiana. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk meningkatkan Haisl Belajar Bahasa Inggris Materi Indroductory Chapter and Family Life. Purwokerto: CV. Tatakata Grafika.
- Halimah. (2020). Buku Pendalamn Materi Ilmu Pengetahuan Alam: SMP/MTS Kelas VIII. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Hardinie, B. V. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP Kelas VII. . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud.



Herlina, L. D. (2020). Modul Ilmu Pengetahuan Alam 1 - 11. Direktorat Sekolah Menengah Pertama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. : Jakarta. .

Kuswanto., E. (2019). Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi. Bandung: Remaja Rosdakarya. Kemdikbud. (2021). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka.

Mahmud, D. (2018). Psikologi Pembelajaran. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

Mulyani, S. (2021). Fisika dasar: Pembelajaran sains di sekolah dasar. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfa Beta.